

PENGARUH RETENSI NADHOMAN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI SANTRI DALAM PEMBELAJARAN KITAB ALFIYAH IBN MALIK DI PONDOK PESANTREN NGALAH PURWOSARI

Firda Cahyaning Febrianti¹, Muhammad Abdullah², Ahmad Ma'ruf³,
Achmad Yusuf⁴

Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

e-mail: ¹firdafebri23@gmail.com, ²Abdulloh@yudharta.ac.id,

³ahmad.maruf@yudharta.ac.id, ⁴achysf@yudharta.ac.id

Abstract

Pondok pesantren Ngalah Purwosari merupakan salah satu Pondok Pesantren Ngalah yang mewajibkan santrinya menghafalkan nadhom ilmu nahwu pada tingkat wustho. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh retensi nadhoman terhadap peningkatan prestasi dalam pembelajaran kitab alfiyah ibn malik di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari, dan mengetahui hubungan retensi nadhoman terhadap peningkatan prestasi dalam pembelajaran kitab alfiyah ibn malik di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 45 responden santriwati wustho sebagai subjek penelitian. Berdasarkan Uji validitas dan uji reabilitas pada pertanyaan-pertanyaan variable pengetahuan didapatkan 20 pertanyaan yang valid dengan nilai korelasi lebih dari 0,294. Uji validitas pada daftar pertanyaan dinyatakan valid karena semua telah memenuhi dalam kriteria. Pada uji realibilitas variable pengetahuan, sikap dan perilaku didapatkan hasil reliabel atau konsisten karena masing-masing dari uji realibilitas diperoleh nilai koefisien sebesar 0,724. Nilai r sebesar 0,876 diberikan untuk tahap pengujian hipotesis berdasarkan pengujian korelasi. Ini berada dalam kisaran 0,70 hingga 0,90, jadi kita dapat mengatakan bahwa ini terkait. Ini berarti tingkat hubungan antara dua variabel sangat tinggi, dan karena uji signifikansi menunjukkan nilai $0,00 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa uji hipotesis dengan label "Ada hubungan antara pre-test dan post-test" dapat diterima.

Kata Kunci: *Retensi, Nadhoman, Prestasi, Alfiyah Ibn Malik*

Abstrak

The Ngalah Purwosari Islamic Boarding School is one of the Ngalah Islamic Boarding Schools that requires students to memorize nadhom nahwu science at the wustho level. The purpose of this study was to determine the effect of nadhoman retention on increasing achievement in learning the book of alfiyah ibn malik at the Ngalah Purwosari Islamic Boarding School, and to determine the relationship of nadhoman

retention to increasing achievement in learning the book of alfiyah ibn malik at the Ngalah Purwosari Islamic Boarding School. This research uses quantitative research methods. This study used 45 respondents of wustho santriwati as research subjects. Based on the validity test and reliability test on the knowledge variable questions, 20 valid questions were obtained with a correlation value of more than 0.294. The validity test on the question list is declared valid because all have met the criteria. In the reliability test of the variables of knowledge, attitudes and behavior, realistic or consistent results were obtained because each of the reliability tests obtained a coefficient value of 0.724. An r value of 0.876 is given for the hypothesis testing phase based on correlation testing. It is in the range of 0.70 to 0.90, so we can say that it is related. This means that the degree of relationship between the two variables is very high, and since the significance test shows values of $0.00 < 0.05$, it can be said that a hypothesis test with the label "There is a relationship between pre-test and post-test" is acceptable.

Keywords: Retention, Nadhoman, Achievement, Alfiyah Ibn Malik

Accepted: September, 10 2023	Reviewed: September, 24 2023	Published: October, 01 2023
---------------------------------	---------------------------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang diperkenalkan ke Jawa sekitar 500 tahun yang lalu. Sejak saat itu, lembaga pesantren banyak mengalami perubahan dan memainkan berbagai peran dalam perkembangan pendidikan di masyarakat Indonesia. Pesantren pada mulanya merupakan produk budaya Indonesia dan berkembang seiring dengan proses islamisasi nusantara. Pesantren tertua di Indonesia ini berfungsi sebagai tempat pendalaman agama sekaligus pusat penyebaran Islam. Akhirnya Di latar belakang pesantren tumbuh dan berkembang dengan sendirinya dalam masyarakat, yang digambarkan oleh efek budaya-politik sikap ulama Islam sepanjang sejarah. Pesantren saat itu merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Islam yang menggerakkan kader-kader yang bekerja dengan tekun dan gigih untuk pengembangan agama dan perlawanan terhadap penjajahan. Bahkan, segala bentuk budaya Barat dianggap kekafiran yang harus dihindari oleh umat Islam. Artinya, pesantren akan mengarah pada sistem kehidupan yang terisolasi dari hierarki sosial masa depan (Susanti, 2013).

Seiring berjalannya waktu, para pesantren mengalami banyak hal. Adaptasi terhadap proses perubahan sosial dalam masyarakat tanpa meninggalkan sebuah keaslian dan keunikan pion dalam khasanah tradisi budaya bangsa yang sudah menjadi sebuah kebutuhan dalam di tengah masifnya arus Industrialisasi dan perkembangan teknologi modern. Dimana kekhasan itu tampak pada hampir setiap pesantren dengan ciri-ciri khusus sebagaimana yang diungkapkan oleh

Masjid bahwa pesantren itu terdiri dari lima elemen pokok yaitu Kyai, santri, masjid, pondok (asrama), dan pengajaran kitab-kitab klasik. Pesantren yang umumnya didirikan oleh perseorangan (Kyai). sekaligus juga berfungsi sebagai figur central mempunyai daulat kuat dalam menetapkan tujuan yang dicita-citakan pesantrennya. Namun demikian dalam menetapkan rumusan formal tujuan akhir pesantren harus tetap bersifat komprehensif dan integral dengan dasar idiologi negara yaitu Pancasila.

Salah satu alasan kenapa pesantren bisa bertahan di Indonesia adalah karena budaya (budaya pesantren) yang masih terjaga. Budaya sangat erat kaitannya dengan masyarakat. Hubungan antara agama dan budaya kurang lebih seperti ini ambivalen Agama dan budaya Islam memiliki kemerdekaannya sendiri, Namun, keduanya memiliki area yang tumpang tindih. Di sisi lain, fakta ini tidak menutup kemungkinan untuk mewujudkan kehidupan beragama yang mendalam dalam bentuk budaya. Budaya hafalan telah ada sejak zaman dahulu. orang Arab pada masa itu dikenal dengan kemampuan menghafalnya yang cukup kuat. Menengok ke belakang, pada masa Nabi Muhammad diutus, bangsa Arab sangat terkenal belajar menghafal. Meskipun dia buta huruf, kemampuan dan ingatannya memungkinkan dia untuk mengekspresikan nilai sastra secara verbal dengan menghafal puisi (Syamsul Nizar, 2005).

Persyaratan hafalan lebih tinggi di pesantren dibandingkan dengan mengajar di luar pesantren. Selain menghafal materi, siswa juga harus menghafal materi yang diberikan sesuai tingkatan kelasnya. Di atas segalanya, siswa diharuskan untuk menghafal, dalam bentuk ayat, ayat-ayat Nadom yang terkandung dalam materi Ilmu Nahwu (Tata Bahasa Arab) yang mereka pelajari. Salah satu pesantren yang mempunyai hafalan *nadhom* adalah pondok pesantren Ngalah Purwosari. Pondok pesantren Ngalah Purwosari merupakan salah satu dari pondok pesantren yang punya beberapa lembaga kependidikan diantaranya adalah Madrasah Diniyah Putri. Pondok Pesantren Ngalah yang mewajibkan santrinya menghafalkan *nadhom* ilmu *nahwu* pada tingkat *wustho*. Setiap harinya santri harus menambah hafalan minimal 2 *bait nadhom* dan diajukan kepada ustadzah pengampu., sebab hal itu dilakukan karena sebagai tolak ukur keberhasilan proses pengajaran. Setiap siswi harus menghafalkan *nadhom* tersebut dan mengajukan kepada *mustahiq* (wali kelas) dengan alokasi waktu yang telah ditentukan oleh MADIN. Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswi yang tidak lancar atau bahkan tidak hafal dengan bait-bait *nadhom* yang sudah ditentukan. Terbukti yakni masih terdapat beberapa Santri yang hafalannya belum mencapai target *bait nadhom* khususnya *bait nadhom alfiyah ibnu malik* yang sudah ditentukan oleh Madrasah, sehingga pada saat *muhafadhoh* mini ada beberapa siswi yang dikarantina (Muhid & Asnawi, 2018). Karena hal ini

bisa menjadi kendala sukses *mukhafadhoh akhirus* sanah nantinya (Muhid & Asnawi, 2018).

Nadhom Alfiyah Ibn malik merupakan sebuah kitab disusun dengan bahasa yang sangat sederhana tetapi menjadi rujukan ulama-ulama Ilmu *Nahwu* di setiap penjuru dunia. Kitab tersebut ialah kitab *Alfiyah Ibn Malik*. Sesuai namanya, Alfiyah yang bermakna "seribu dua" yang mana bait-baitnya berjumlah sebanyak 1002 bait. (Lubis, 2018)

Upaya Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Ngalah untuk memudahkan hafalan dan agar tidak mudah lupa yaitu dengan melakukan lalaran (*retensi*) setiap hari. Program ini merupakan tradisi sejak zaman dahulu di beberapa pesantren termasuk pesantren ini. Oleh karena itu, kegiatan lalaran ini bertujuan agar siswa selalu mengingat sesuatu yang diketahuinya dengan hati dan dapat memahami pelajaran dengan baik.

Penelitian yang dilakuakn oleh Dede Mahdun tentang penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab safinah *Al-Najah* menunjukkan bahwa penggunaan metode Sorogan mempengaruhi kemampuan membaca kitab Saffinah Al-Najah santri di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon pada kategori Sangat Rendah yang dapat dilihat dari hasil perhitungan. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,022 maka nilai sumbangan determinasi yaitu persentase sebesar 0,048%, sedangkan sisanya sebesar 99,952% dipengaruhi oleh faktor lain (Mahdun, 2015). Ainul Yaqin mengemukakan bahwa metode Hafalan dapat meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab Alfiyah Ibnu Malik Di Pondok Pesantren Riyadlotul 'Uqul Nampudadi Petanahan Kebumen hal ini terbukti dengan pemahaman santri terhadap kitab Alfiyah bin Malik telah mencapai pada tingkat pertama (terjemahan) dengan indikator sangat baik, baik dan sedang/masuk akal dan tingkat kedua (tafsir) dimana siswa dapat menghubungkan bagian sebelumnya dengan materi yang diketahui atau menghubungkan berikutnya, yaitu saat ini belum pernah dipelajari. (Yaqin, 2018)

Penelitian ini menekankan pada implementasi metode retensi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa pada kitab *Alfiyah Ibnu Malik* yang bertempat di Pesantren Ngalah, Purwosari, Pasuruan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh retensi nadhoman terhadap peningkatan prestasi dalam pembelajaran kitab alfiyah ibn malik di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refensi terkait pengaruh metode lalaran nadhom alfiyah ibnu malik terhadap kekuatan hafalan santri di Pondok Pesantren Ngalah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan metode *Quasi Eksperimental Design* yang merupakan penelitian dengan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 450 dengan menggunakan *Purposive sampling* pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik acak, sampel yang digunakan peneliti sebanyak 45 orang diambil dari 10% dari 450 santri. Instrumen pengumpulan data berupa angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Setelah instrumen pengumpulan data selesai kemudian dicek validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi point biserial, sementara untuk mengetahui reliabilitas instrument digunakan rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif untuk memaparkan gambaran dengan jelas dan sistematis tentang sebuah fenomena dan peristiwa (Talakua et al., 2020), sementara statistik *inferensial* statistik yang terdapat aturan atau metode yang dengannya dapat ditarik kesimpulan umum (Hartanto & Yuliani, 2019).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan santri. Kemudian guru menyajikan pelajaran dengan memberikan tugas dan siswa menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Dalam kegiatan ini data yang diambil peneliti yakni skor yang diperoleh dari hasil belajar yang digunakan sebagai sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 450 santriwati. Subjek penelitian ini santriwati *wustho 2* Pondok Pesantren Ngalah. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 45 santriwati *wustho 2* Pondok Pesantren Ngalah yang menghafalkan *nadhom Alfiyah Ibn Malik*. Hasil belajar yang diperoleh dari *pretes* santriwati Pondok Pesantren Ngalah dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai Hasil Pretest

NO	Nama Santriwati	KKM	Pretest	Posttest
1	Alvin Nur Maulidyah.R	75	30	45
2	Amanda Maslakhah	75	65	70
3	Anis Shofiatul Fadilah	75	45	85
4	Bahrotul Ilmiah	75	75	65
5	Fatimah Nayyiratus S	75	40	65
6	Fransiska Permata Sari	75	70	45
7	Hidayatul Ummah	75	65	45
8	Jamiatul Khasanah	75	65	50
9	Lailatur Rif'ah	75	60	85
10	Mar'atus Sholikhah	75	75	75
11	Nailul Khoir	75	60	85

12	Nazilatur Rohmah	75	60	85
13	Ni'matun Rumzah	75	75	95
14	Nu'mah Sa'adatus Shoba	75	40	75
15	Nur Fadilah	75	70	100
16	Adinda Salshabila	75	70	85
17	Devi Amelia Putri	75	65	80
18	Dimyatin Munawaoh	75	55	85
19	Fadhilatul Ilmi	75	75	85
20	Farach Diana	75	70	100
21	Maftuhatus zakiyah	75	65	60
22	Mita Emil Maslulah	75	30	100
23	Nur Hidayati	75	30	100
24	Siti Usrotul Arofah	75	60	85
25	Zahrotul Ainia	75	55	100
26	Revalina Chifdiattun N	75	70	80
27	Risky Amalia	75	65	100
28	Risma Melati	75	60	100
29	Rohma Ningsih	75	75	100
30	Saidatul Qoyyimah	75	70	85
31	Salsa Aimanullia	75	70	95
32	Sefri Melza	75	65	100
33	Silfiyah Wahddah	75	60	100
34	Sintia Alfiatul Qomariyah	75	70	95
35	Sinta Nuriyah	75	75	80
36	Afini Sabila	75	60	100
37	Rosida Nur Safira	75	70	90
38	Dian Safitri Islamiyah	75	55	95
39	Dian Wulandari	75	60	100
40	Fikriyatul Izzah	75	40	100
41	Khilda Amaliyah	75	30	95
42	Aning Agustiarini	75	60	100
43	Elok Nisfi Wulandari	75	70	85
44	Atiqotun Nuhailah	75	75	90
45	Fadhilatul Ftitriyah	75	40	90

Sumberdata: Hasil Olahan peneliti

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai prestasi belajar santriwati Pondok Pesantren Ngalah pada pelaksanaan *pretes* secara kuantitatif sebelum diterapkannya metode retensi menunjukkan nilai tertinggi adalah 75 sebanyak 6 santriwati dan nilai terendah adalah 30 sebanyak 4 santriwati. Jadi Dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya metode *retensi*, mayoritas santriwati masih belum bisa memahami kitab *alfiyah ibn malik*. Maka cara untuk menanggulangi agar santri mampu memahami kitab yaitu dengan diterapkannya metode *retensi*.

Setelah penelitian dilakukan, serta pembagian *pretest* seputar Alfiyah Ibn Malik, kemudian peneliti melakukan pembagian *posttest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi dalam mata pembelajaran *Alfiyah Ibn Malik* untuk kemudian ditentukan hubungan pengaruh retensi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran *Alfiyah Ibn Malik* di Pondok Pesantren Ngalah. Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Ngalah didapatkan data *posttest* pada mata pelajaran *Alfiyah Ibn Malik*. Sebagaimana tabel 4.1 diatas.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai prestasi belajar santriwati Pondok Pesantren Ngalah pada pelaksanaan *posttest* secara kuantitatif setelah diterapkannya metode retensi menunjukkan nilai tertinggi adalah 100 sebanyak 14 santriwati dan nilai terendah adalah 45 sebanyak 3 santriwati. Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkannya metode *retensi*, mayoritas santriwati sudah bisa memahami kitab *alfiyah ibn malik*, terbukti dengan hasil *posttest* yang telah dipaparkan. Sehingga dengan metode *retensi* bisa membantu santriwati dalam memahami kitab *alfiyah ibn malik*. Berikut analisis data dan pengujian hipotesis.

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilaksanakan dengan menggunakan rumus *korelasi point biserial* dengan alat bantu program SPSS 16 for windows. Korelasi point-biserial adalah korelasi product moment Pearson yang berlaku pada skor item yang bersifat dikotomi diskret (0/1) dengan skor total pada suatu tes yang bersifat interval. Maksud dari dikotomi diskret di sini adalah bahwa perbedaan nilai 1 dan 0 adalah nyata dan tidak nilai kontinum di dalamnya(Iii et al., 2013).

Item dalam uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}}{S_x} \sqrt{\frac{p}{1-p}}$$

Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.3 Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.724	.848	21

Tabel 4.4 Inter-Item Correlation Matrix

	p1	p2	p3	p4	p5	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14
p1	1.000	.610	.267	.756	.693	.550	.575	.238	.138	.629	.151	.043	.128
p2	.610	1.000	.477	.375	.233	.610	.182	.205	-.067	.502	.144	.205	.128
p3	.267	.477	...	-.058	-.8E-2	.267	.182	-.093	.312	.205	.403	-.093	.128
p4	.756	.375	-.058	1.000	.681	.189	.342	.131	.230	.377	-.143	.131	.055
p5	.693	.233	-.085	.681	1.000	.485	.502	.373	.107	.373	-.052	.192	.233
p6	.550	.267	.267	.189	.277	.325	.575	.238	.138	.238	.321	.043	-.037
p7	.550	.610	.267	.189	.485	1.000	.390	.434	-.110	.629	.151	.043	.128
p8	.575	.182	.182	.342	.502	.390	1.000	.121	.263	.442	.171	.121	.277
p9	.238	.205	-.093	.131	.373	.434	.121	1.000	-.134	.154	.213	-.015	.184
p10	.138	-.067	.312	.230	.107	-.110	.263	-.134	1.000	.081	.021	.297	.004
p11	.629	.502	.205	.377	.373	.629	.442	.154	.081	1.000	.213	-.015	.184
p12	.151	.144	.403	-.143	-.5E-2	.151	.171	.213	.021	.213	1.000	-.229	-.055
p13	.043	.205	-.093	.131	.192	.043	.121	-.015	.297	-.015	-.229	1.000	.041
p14	.128	.128	.128	.055	.233	.128	.277	.184	.004	.184	-.055	.041	1.000
p15	.043	.205	.205	.131	.192	.238	-.039	.323	.081	-.015	.361	-.015	-.101
p16	.205	-.100	-.100	.109	.160	.205	.240	-.039	.263	.282	.031	-.039	.006
p17	.277	.233	.233	.157	.423	.485	.160	.373	.337	.192	.105	.192	-.071
p18	.238	.205	.205	-.115	.012	.238	.282	.154	-.134	.323	.508	-.184	.184
p19	.177	.162	.162	.312	.131	.000	-.087	.245	.234	.092	.000	-.061	.233
p20	.128	.128	.379	.055	-.7E-2	.128	.412	-.101	.367	.327	.193	.041	.158
total	.750	.553	.417	.488	.613	.661	.659	.441	.357	.655	.390	.170	.331

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas pretest dan posttest

No Item	<i>r_{xy}</i>	<i>r_{tabel}</i> (5%)	Keterangan
1	0,750	0,294	Valid
2	0,553	0,294	Valid
3	0,417	0,294	Valid
4	0,488	0,294	Valid
5	0,613	0,294	Valid
6	0,526	0,294	Valid
7	0,661	0,294	Valid

8	0,659	0,294	Valid
9	0,441	0,294	Valid
10	0,357	0,294	Valid
11	0,655	0,294	Valid
12	0,390	0,294	Valid
13	0,370	0,294	Valid
14	0,331	0,294	Valid
15	0,345	0,294	Valid
16	0,329	0,294	Valid
17	0,510	0,294	Valid
18	0,403	0,294	Valid
19	0,369	0,294	Valid
20	0,445	0,294	Valid

Sumberdata: hasil olahan peneliti

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan persamaan rumus *Alpha Cronbach* dengan alat bantu program SPSS 16 *for windows*. Cronbach Alpha adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,05(Iii et al., 2013)

Item angket dalam uji reliabilitas dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} (0,334). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Adapun ringkasan uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16 adalah seperti table berikut:

Tabel 4.6 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.7 Reability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	21

Tabel 4.8 Item- Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	33.33	38.000	.727	.704
p2	33.27	39.518	.530	.716
p3	33.27	39.882	.389	.719
p4	33.29	39.437	.457	.715
p5	33.36	38.371	.578	.707
p6	33.33	38.909	.489	.712
p7	33.33	38.364	.631	.707
p8	33.40	37.836	.623	.703
p9	33.38	39.013	.394	.714
p10	33.31	39.719	.316	.718
p11	33.38	38.013	.620	.705
p12	33.44	39.025	.333	.715
p13	33.38	40.286	.114	.724
p14	33.47	39.300	.268	.718
p15	33.38	39.468	.293	.718
p16	33.40	39.473	.273	.718
p17	33.36	38.825	.468	.712
p18	33.38	39.195	.353	.715
p19	33.42	39.204	.312	.716
p20	33.47	38.664	.388	.712
total	17.11	10.237	1.000	.800

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,724. . Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban pertanyaan dari permasalahan penelitian. Pada penelitian ini pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar santriwati Pondok Pesantren Ngalah Purwosari pada mata pelajaran Alfiyah Ibn Malik.

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji *Korelasi regresi bergandayang* digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variable dengan variable yang lain. Regresi dan korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Regresi digunakan

untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, sedangkan korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen. (Iii et al., 2013) Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y}_t = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun ringkasan uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16 adalah seperti table berikut:

Tabel 4.9 Variable Entered Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pretest x ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: postest y

Tabel 4.10 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.001	-.023	16.47248

Predictors: (Constant), pretest x

Tabel 4.11 Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.713	1	6.713	.025	.876 ^a
Residual	11667.732	43	271.343		
Total	11674.444	44			

a. Predictors: (Constant), pretest x

b. Dependent Variable: postest y

Tabel 4.12 Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.897	11.616		7.481	.000
	pretest x	-.030	.188	-.024	-.157	.876

Dependent Variable: postest y

Berdasarkan hasil uji coba pada tabel di atas, hasil uji korelasi menunjukkan r hitung 0,876 lebih besar daripada r tabel 0,294. Hasil Uji Korelasi yang menunjukkan r hitung 0,876 dapat dikatakan berhubungan positif berada pada interval 0,70 – 0,90 yang berarti tingkat hubungan padakedua variabel tinggi. Kemudian dalam uji signifikansi menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05

sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran P3Q dengan minat belajar peserta didik” diterima

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan non formal yang bertempat di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan. Lembaga Pendidikan ini merupakan salah satu Lembaga Pendidikan non formal yang belum menerapkan retensi dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh retensi terhadap peningkatan prestasi santri dalam pembelajaran kitab Alfiyah Ibn Malik Pada penelitian ini santriwati kelas *wustho* 2 dipilih sebagai sampel eksperimen untuk diterapkannya metode *retensi*

Metode *retensi* merupakan sebuah metode penting yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan memahami dalam dunia pesantren yang penuh dengan hafalan. Metode *retensi* sama pentingnya dengan membaca, menulis, berhitung, dan disiplin ilmu lainnya. Dengan menerapkan metode *retensi* berarti dapat mempermudah proses belajar mengajar serta dapat menambah daya ingat santri terhadap kitab yang sedang dipelajarinya.

Penerapan metode *retensi* sangat memudahkan *ustadz/ustadzah* dan santriwati dalam pembelajaran. Dengan melakukan metode *retensi* juga memudahkan siswa untuk belajar dan berprestasi. Semenjak adanya metode *retensi* santriwati menjadi meningkat terutama dalam kitab *Alfiyah Ibn Malik*. Karena menurut mereka pembelajaran yang di dalamnya melibatkan metode pengulangan *nadhoman* menyenangkan dan tidak menjadikan cepat merasa bosan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *retensi Nadhoman* terhadap Peningkatan Prestasi Santri dalam Pembelajaran kitab Alfiyah Ibn Malik di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari, bahwa implementasi metode *retensi* ini berpengaruh kuat terhadap peningkatan pembelajaran siswa. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan perbandingan dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang peneliti lakukan dengan yang dilakukan peneliti lainnya, terdapat hasil dari uji korelasi *Regresi Berganda* yang berarti antara variabel penerapan literasi digital (X) dengan variabel peningkatan pembelajaran (Y) tergolong kuat. Maka dapat dilihat bahwa terdapat hasil yang peneliti peroleh dengan tingkat korelasi yang sangat kuat dengan hasil 7,48

Setelah data dinyatakan terdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang homogen, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% . Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh signifikan variabel independen (CAR,

BOPO, NIM, FDR dan NPF) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) baik secara parsial maupun secara simultan.

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji *Korelasi regresi berganda* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variable dengan variable yang lain. Regresi dan korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, sedangkan korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y}_t = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Hasil dari uji hipotesis Uji *Korelasi regresi berganda* dengan bantuan program SPSS versi 16.0 diketahui untuk masing-masing variabel diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,724. Dan dalam penggunaan rumus *cronbach alpha* dengan dihitung menggunakan *MS Excel* terbukti memiliki nilai sebesar 0,780. Berdasarkan kriteria penilaian *r* uji reliabilitas, data dikatakan reliabel dan nilai *r* korelasi bernilai positif. Dapat disimpulkan bahwasannya hipotesis yang berbunyi: Terdapat pengaruh antara retensi nadhoman terhadap peningkatan prestasi santri dalam pembelajaran kitab Alfiyah Ibn Malik di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari diterima

D. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah lakukan, maka dapat disimpulkan retensi nadhoman berpengaruh terhadap peningkatan prestasi santri dalam pembelajaran kitab Alfiyah Ibn Malik di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari yang ditunjukkan dengan nilai *r* hitung sebesar 0,876, yang berada pada interval 0,70-0,90 hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan pada kedua variable tersebut tergolong tinggi. Dalam uji signifikansi menunjukkan nilai signifikansi sejumlah $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa uji hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan antara *pretest* dan *posttest* dapat diterima.

Daftar Rujukan

- Hartanto, D., & Yuliani, S. (2019). *Statistik Riset Pendidikan: dilengkapi analisis SPSS*. Cahaya Firdaus.
- Iii, B. a B., Penelitian, a D., Yogyakarta, M. a N., Kelas, I. I. I., & Tahun, X. I. (2013). *(Bebas) Adalah Variabel Yang Menjelaskan Atau Mempengaruhi Variabel Yang*

Lain, Sedangkan Variabel. 23–35.

Lubis, P. (2018). Pembelajaran Nahwu dengan Nazham Alfiyah Ibn Malik. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 1(1), 25–42.

Mahdun, D. (2015). *Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Safinah Al-Najah Santri Putra Pemula (Usia 13-15 Tahun) Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Muhid, A., & Asnawi, A. (2018). Pendidikan Moral Melalui Pembelajaran Kitab Alfiyah Ibn Malik Di Pondok Pesantren Langitan Tuban. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 6(1), 106–126.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susanti, M. (2013). *HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DALAM KELUARGA DENGAN PRESTASI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH KOTABARU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Syamsul Nizar. (2005). *Sejarah dan Pengolahan Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta : Quantum Teaching.

Talakua, Y., Anas, S., & Aqil, M. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rsu Bhakti Rahayu Ambon. *Inovasi Penelitian*, 1 (7)(7), 1253–1270.

Yaqin, A. (2018). *Metode Hafalan Dalam Peningkatan Pemahaman Santri Terhadap Kitab Alfiyah Ibnu Malik Di Pondok Pesantren Riyadlotul 'Uqul Nampudadi Petanahan Kebumen*. Universitas Islam Indonesia.